

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam film *Extreme Job*, diketahui ada 116 deiksis persona yang meliputi deiksis persona pertama, kedua, dan ketiga bentuk tunggal maupun jamak. Namun, banyak pengulangan deiksis yang sama dalam situasi yang sama, sehingga dalam analisis hanya 22 dialog yang disajikan dalam bab tiga.

Berdasarkan hasil analisis, ungkapan yang termasuk deiksis persona pertama adalah 나 (*na*), 내가 (*naega*) ‘aku’, dan 우리 (*uri*) ‘kami/kita’ yang digunakan pada situasi tidak formal seperti hubungan akrab antara detektif dengan anggota detektif lainnya, 저 (*jeo*), 제가 (*jega*) ‘saya’ dan 저희 (*jeohui*) ‘kami/kita’ yang digunakan dalam situasi formal seperti hubungan akrab antara detektif dengan kapten detektif, atau detektif dengan kepala kepolisian.

Sementara, ungkapan yang termasuk deiksis persona kedua adalah 너 (*neo*), 당신 (*dangsin*), dan 네가 (*nega*) ‘kamu’ yang digunakan dalam situasi tidak formal seperti hubungan akrab antara detektif dengan anggota detektif lainnya dan hubungan antara detektif dengan orang lain yang tidak akrab. Untuk 당신 (*dangsin*) bisa digunakan dalam situasi formal atau tidak formal tergantung konteks dan kepada siapa penutur berbicara, termasuk suami istri.

Pada bentuk jamak, terdapat ungkapan 너희 (*neohui*) ‘kalian’ yang bisa digunakan dalam situasi formal seperti hubungan akrab kepala kepolisian dengan

para anggota detektif dan situasi tidak formal, 재네 (*jyaene*) ‘mereka’ yang digunakan dalam situasi non formal antara tim detektif yang menyebut para pengedar narkoba. Ungkapan yang termasuk deiksis persona ketiga hanya 이 (*i*) ‘ini’ merujuk kepada orang ketiga yang jaraknya dekat dan 저 (*jeo*) ‘itu’ merujuk kepada orang ketiga yang jaraknya jauh.

Deiksis persona pada film *Extreme Job* merujuk kepada orang yang berbeda-beda yang juga dipengaruhi oleh konteks, situasi, hubungan sosial, dan keakraban. Selain itu, pada deiksis persona kedua juga terdapat panggilan gelar kehormatan yaitu 반장님 (*banjangnim*) yang diucapkan para anggota detektif kepada kapten timnya, 서장님 (*seojangnim*) yang diucapkan para detektif saat memanggil atasannya yaitu kepala kepolisian yang memiliki jabatan lebih tinggi, dan 사장님 (*sajangnim*) adalah panggilan hormat seperti ‘Pak Direktur’.

4.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada pembaca, baik untuk mahasiswa/i bahasa Korea atau umum. Penelitian ini berfokus pada deiksis persona yang terdapat dalam film *Extreme Job*. Penulis berharap agar penelitian selanjutnya dapat membahas jenis deiksis lain secara lebih luas seperti deiksis ruang, waktu, sosial, dan wacana menggunakan teori-teori dari para ahli dan jurnal bahasa Korea.